



## Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya

Diffa Kamilah Afrida, Erni Wahyu Puji Lestari, Fadhilatul Lailiya, Ahmad Fawaiq  
Suwanan  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang  
Email : diffaafrida8@gmail.com

---

### ABSTRACT

---

The existence of digitalization in the world of cooperatives is one of the efforts in developing cooperatives so that they are easily accessible and not technologically stuttering, which will facilitate cooperative business operations in providing services for their members and can connect producers with buyers through digitalization-based applications. The effort to digitize cooperatives in the Surabaya City area is expected to boost the performance of SMEs as partners in terms of capital, distribution of production, as well as coaching and training in order to help develop the economy of the Surabaya City area in order to improve people's welfare. The purpose of this research is to find out and describe how the digitalization of cooperatives is to empower SMEs in an effort to develop the regional economy. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach. The focus of the problems studied in this study is the effect of implementing the digitalization of cooperatives in boosting the performance of SMEs. From this study, it was found that the digitalization of cooperatives has an impact on the ease of accessing cooperatives for capital for SMEs, which can improve the performance of SMEs. Apart from the aspect of capital, the digitization of cooperatives will facilitate cooperatives in conducting guidance for SME actors. Based on the results of the study, it can be concluded that the digitalization of cooperatives can boost the performance of SMEs.

**Keywords:** Digitalization of Cooperatives, SMEs, Regional Economic Development

---

### ABSTRAK

---

Adanya digitalisasi dalam dunia perkoperasian merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan koperasi agar mudah diakses dan tidak gagap teknologi, yang mana hal ini akan memudahkan operasional bisnis koperasi dalam memberikan pelayanan bagi para anggotanya serta dapat menghubungkan produsen dengan pembeli melalui aplikasi berbasis digitalisasi. Upaya digitalisasi koperasi di wilayah Kota Surabaya ini diharapkan dapat mendongkrak kinerja UMKM sebagai mitra dalam hal permodalan, pendistribusian hasil produksi, maupun pembinaan dan pelatihan agar dapat membantu mengembangkan perekonomian wilayah Kota Surabaya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana adanya digitalisasi koperasi guna memberdayakan UMKM dalam upaya mengembangkan ekonomi wilayah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pengaruh pelaksanaan digitalisasi koperasi dalam mendongkrak kinerja UMKM. Dari penelitian ini didapatkan hasil berupa adanya digitalisasi koperasi memiliki dampak terhadap kemudahan untuk mengakses koperasi untuk permodalan bagi UMKM, yang mana hal ini dapat meningkatkan kinerja UMKM. Selain dari aspek permodalan, adanya digitalisasi koperasi akan memudahkan koperasi dalam melakukan pembinaan bagi pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya digitalisasi koperasi bisa mendongkrak kinerja UMKM.

**Kata Kunci :** Digitalisasi Koperasi, UMKM, Pengembangan Ekonomi Wilayah

---

### PENDAHULUAN



Perkembangan laju pertumbuhan teknologi komunikasi berbasis internet yang sedang terjadi saat ini, menyebabkan terjadinya perubahan secara menyeluruh di berbagai sendi kehidupan manusia saat ini. Berbagai kemudahan yang ditawarkan dari adanya perkembangan teknologi komunikasi telah merambah ke berbagai bidang kehidupan terutama pada bidang perekonomian. Semakin mudahnya kita dalam mengakses informasi, memudahkan setiap Negara untuk melakukan kerjasama internasional. Adanya kerjasama ini mengakibatkan terjadinya perdagangan bebas pada setiap Negara didunia termasuk di Indonesia. Adanya perdangan bebas yang sedang dihadapi Indonesia saat ini tentunya akan memiliki dampak positif maupun dampak negative.

Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk dan pengguna internet terbanyak di dunia, menjadikan Indonesia sebagai mangsa pasar yang potensial dalam memasarkan sebuah produk. Dilansir dari Kompas.com sampai sekarang pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta jiwa pada awal tahun 2021 atau mengalami peningkatan sebesar 15,5 persen jika dibandingkan pada awal tahun lalu. Keadaan ini bisa menjadi keuntungan maupun ancaman bagi Negara Indonesia. Bebasnya arus masuk barang asing yang terus terjadi, menyebabkan ancaman bagi keberlangsungan eksistensi barang lokal sebagai penopang perekonomian nasional di Indonesia. Untuk itu diperlukan adanya pelaku ekonomi di Indonesia yang dapat mempertahankan dan meningkatkan eksistensi barang lokal sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan nasional Indonesia.

Melalui kementerian koperasi dan UMKM, Indonesia secara kusus memiliki program untuk membangun keberadaan koperasi dan usaha kecil dan menengah. Pada setiap masa pemerintahan, pemerintah memiliki kabinet yang memiliki spesifikasi program-program tertentu untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan visi dan misi pemerintah. Berbagai program unggulan yang dikeluarkan oleh pemerintah merupakan sebuah upaya untuk membangun eksistensi serta meningkatkan kontribusi koperasi dan UMKM kususnya dalam bidang perekonomian. Menurut menteri koperasi dan UMKM menyatakan bahwa kontribusi koperasi untuk PDB pada tahun 2018 yakni sebesar 5,8 persen, angka ini menunjukkan adanya peningkatan jika dipandingkan dengan tahun 2014 yakni hanya sebesar 1,7 persen (Abdullah, 2020).

Koperasi sebagai salah satu actor perekonomian di Indonesia, memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan pendapatan nasional Indonesia kususnya saat terjadi perkembangan teknologi pada saat ini (Amri, 2020). Pada era perkembangan teknologi saat ini mengharuskan adanya transformasi digital pada koperasi yang ada di Indonesia. Keberadaan koperasi sebagai salah satu actor perekonomian di Indonesia, memiliki peranan penting dalam perkonomian nasional (Fatimah & Darna, 2011). Salah satu peranan penting koperasi yakni sebagai dasar kekuatan dan ketahanan untuk memperkokoh perekonomian rakyat nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya. Untuk itu diperlukan adanya pengembangan pada koperasi supaya dapat tetap bertahan ditengah pertumbuhan laju perkembangan teknologi informasi.

Saat ini pemerintah Indonesia bersama menteri koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) sedang berusaha memasukkan ekosistem digital pada koperasi. Berdasarkan data yang di rilis oleh Kemenkop dan UKM, dari 123.000 koperasi yang aktif saat ini hanya terdapat 900 koperasi atau sekitar 0,73 % dari jumlah total koperasi aktif yang sudah mulai menerapkan penggunaan teknologi. Adanya digitalisasi dalam dunia perkoperasian merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan koperasi agar mudah diakses dan tidak gagap teknologi. Hal ini akan memudahkan operasional bisnis koperasi dalam memberikan pelayanan bagi para anggotanya serta dapat menghubungkan produsen dengan pembeli melalui aplikasi berbasis digitalisasi.



Digitalisasi koperasi diharapkan dapat menjadi instrument bagi koperasi untuk dapat meningkatkan pelayanan, transparansi, akuntabilitas supaya para anggota koperasi dapat merasakan pelayanan yang optimal. Penambahan unsur digital pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh koperasi menjadi sebuah prasyarat yang harus dilakukan jika sebuah koperasi menginginkan terjadinya sebuah kemajuan guna memanfaatkan peluang bisnis yang ada saat ini (Fatimah & Darna, 2011). Dalam hal ini, digitalisasi koperasi tujuan sebagai salah satu cara agar koperasi semakin diminati oleh masyarakat. Upaya pemerintah melakukan digitalisasi koperasi diharapkan dapat mendongkrak kinerja UMKM sebagai mitra dalam hal permodalan, pendistribusian hasil produksi, maupun pembinaan dan pelatihan agar dapat membantu mengembangkan perekonomian nasional khususnya, perekonomian wilayah tempat koperasi berada.

Pada era globalisasi saat ini, tidak hanya pemanfaatan dalam system teknologi informasi, untuk mewujudkan koperasi yang kokoh diperlukan adanya revitalisasi koperasi agar koperasi dapat terus tumbuh dan berkembang pada era globalisasi di tengah berkembangnya era industry 4.0. Adanya berbagai jenis jenis faktor yang dapat menjadi sebuah peluang maupun sebuah tantangan bagi koperasi, misalnya: kualitas sumber daya manusia, manajemen pengelolaan organisasi, administrasi keuangan, partisipasi anggota, modal, peran pemerintah, dan kemitraan. Revitalisasi koperasi ini diperlukan sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan, sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan para anggotanya serta menjadi agen yang bersinergi dalam upaya pembangunan pengembangan perekonomian (Kader, 2018).

Revitalisasi struktur organisas dan modal koperasi merupakan sebuah strategi yang komprehensif dan efektif sebagai upaya untuk menjadikan koperasi menjadi lebih baik lagi, baik dari segi kinerja kelembagaan ataupun dalam aspek usaha guna membuat masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap cara pandang koperasi. Digitalisasi koperasi bisa dijadikan sebagai sebuah media yang efektif untuk mmerebranding title koperasi untuk kaum milenial yang didalamnya termasuk para mahasiswa. Digitalisasi koperasi yang dilakukan melalui layanan online system adalah cara koperasi untuk bisa beradaptasi pada era revolusi industry 4.0 pada saat ini (Merdeka, 2021).

Pada era industry 4.0 saat ini, adanya transformasi koperasi merupakan sebuah keharusan yang perlu dilakukan mengingat tantangan yang dihadapi koperasi tidak hanya terkait menjalankan bisnis di era digital, namun juga diperlukan perubahan pada system tata kelola pada struktur koperasi. Sekretaris menteri koperasi mengatakan bahwa koperasi perlu melakukan reformasi secara keseluruhan untuk bisa melewati era industry 4.0 saat ini. Koperasi diharuskan untuk mampu beradaptasi dan bertransformasi secara fleksibel serta dinamis. Memanfaatkan adanya teknologi dapat digunakan menjadi sebuah sarana untuk mengefisiensikan usaha sebagai upaya untuk meningkatkan daya saingnya (Purnamawati, 2020).

Peran koperasi dalam membantu sector UMKM dapat dilihat dari bantuan yang berupa pinjaman permodalan dan media promosi untuk produk-produk UMKM. Peran pembiayaan yang dilakukan oleh koperasi perlu dilakukan digitalisasi guna mempermudah penyaluran dana bergulir bagi para anggota khususnya para pelaku UMKM. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh adanya digitalisasi koperasi terhadap pertumbuhan kinerja UMKM. Sangat menarik untuk mengungkapkan adanya digitalisasi dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM dalam meningkatkan kinerjanya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sudjana & Ibrahim (2004) mengemukakan bahwa



penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang mencoba untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, maupun suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sedangkan menurut Azwar (2010), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan dan menginterpretasikan pengaruh adanya digitalisasi koperasi terhadap pertumbuhan kinerja UMKM berdasarkan data kuantitatif.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan dua jenis data yakni berupa data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui angket/ kuesioner. Data primer diperoleh dari data hasil kuesioner terhadap responden. Instrumen kuesioner yang digunakan berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang dampak digitalisasi koperasi terhadap UMKM, sehingga dapat mengukur pengaruh digitalisasi koperasi terhadap pertumbuhan kinerja UMKM. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari studi literatur terhadap artikel maupun jurnal yang berkaitan.

Kemudian, subjek atau responden dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang sudah menjadi anggota dalam sebuah koperasi di wilayah Kota Surabaya. Pemilihan pelaku UMKM sebagai subjek dalam penelitian ini dikarenakan oleh pelaku UMKM merupakan pihak yang paling terdampak atau pihak pertama yang merasakan dampak dari adanya digitalisasi koperasi. Sehingga, instrumen angket/ kuesioner ditujukan kepada para pelaku UMKM sebagai responden/ subjek penelitian untuk dijawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh melalui menyebarkan angket, dapat diketahui kondisi nyata yang terungkap dilapangan untuk dilakukan kajian terkait materi penelitian kali ini. Berikut adalah identitas para responden dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Identitas dan Data Responden

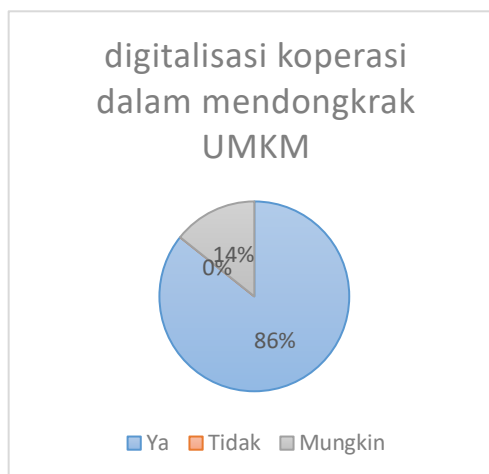
Responden	Umur	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Koperasi
Responden 1	25 tahun	Pemilik warung	Perempuan	Simpan Pinjam
Responden 2	36 tahun	Pemilik toko	Perempuan	Simpan Pinjam
Responden 3	26 tahun	Wirasaha	Laki-laki	Simpan Pinjam
Responden 4	42 tahun	PNS	Perempuan	Pegawai Negeri sipil
Responden 5	45 tahun	Pedagang	Laki-Laki	Simpan Pinjam
Responden 6	35 tahun	Pemilik salon	Perempuan	Kredit
Responden 7	23 tahun	Online shop	Perempuan	Kredit

Dari ke tujuh responden yang kami berikan kuesioner, kami memberikan kode R1 untuk responden 1, R2 untuk responden 2, dan seterusnya sampai R7 sebagai responden 7. Dari responden yang telah kami berikan kuesioner terdiri dari 2 orang responden laki-laki dan 5 orang responden perempuan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa dari para responden terdapat 4 orang yang bergabung dalam koperasi simpan pinjam, 2 orang yang bergabung dalam koperasi kredit, dan 1 orang yang bergabung dalam koperasi pegawai negeri sipil. Tabel diatas juga memperlihatkan responden yang kami peroleh memiliki kisaran umur 20 – 45 tahun dengan jenis pekerjaan yang dimiliki hampir semua di bidang transaksi jual beli barang maupun jasa dan hanya ada 1 orang responden yang bekerja sebagai PNS.

Berikut merupakan daftar pertanyaan yang peneliti berikan kepada para responden serta jawaban yang diberikan oleh para responden.

**Pertanyaan No. 1 :** Menurut Anda, apakah digitalisasi koperasi memiliki dampak untuk mendongkrak kinerja UMKM ?

Dari pertanyaan tersebut semua responden menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sama, yaitu mereka berpendapat bahwa adanya digitalisasi koperasi memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 1. Jawaban Responden

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa adanya digitalisasi yang dilakukan pada koperasi memiliki pengaruh dalam mendongkrak kinerja UMKM. Dari jumlah responden yang kami berikan kuesioner hanya ada 1 responden yang menjawab mungkin adanya digitalisasi koperasi dapat mendongkrak kinerja UMKM, sedangkan ke 6 responden lainnya menjawab ya adanya digitalisasi koperasi dapat mendongkrak kinerja UMKM.

**Pertanyaan No. 2 :** Menurut Anda seberapa besar adanya digitalisasi koperasi berdampak pada pendongkrak peningkatan kinerja UMKM ?

Hasil rata-rata dari jawaban yang diberikan oleh responden menyatakan bahwa adanya digitalisasi koperasi memiliki dampak yang besar/sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. Sedangkan sebagian lainnya menyatakan adanya digitalisasi koperasi cukup berdampak untuk peningkatan kinerja UMKM. Dari pertanyaan tersebut kami menentukan nilai skala 1-10 guna mengetahui seberapa besar dampak digitalisasi koperasi terhadap peningkatan kinerja UMKM. Berikut merupakan hasil jawaban responden yang kami peroleh.

Tabel 2. Penilaian Responden

Responden	Jawaban
Responden 1	9
Responden 2	9
Responden 3	7
Responden 4	7
Responden 5	6
Responden 6	5
Responden 7	9

Keterangan :

Skala 1-3 = tidak terlalu berpengaruh

Skala 4-6 = cukup berpengaruh

Skala 7-10 = sangat berpengaruh

Dari hasil jawaban responden yang terdapat pada tabel 2 dapat kita lihat bahwa R1, R2, dan R7 memberikan nilai sebesar 9, R3 dan R4 memberikan nilai sebesar 7. Dari hasil tersebut

terlihat bahwa R1, R2, R3, R4, dan R7 berpendapat bahwa adanya digitalisasi koperasi memiliki pengaruh yang besar/sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. Sedangkan R5 memberikan nilai 5 dan R6 memberikan nilai 5, yang mana hal ini menyatakan bahwa R5 dan R6 berpendapat bahwa adanya digitalisasi koperasi cukup berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

**Pertanyaan No. 3 :** dengan adanya digitalisasi koperasi apakah memudahkan pelaku UMKM dalam mencari informasi dan berita terbaru tentang koperasi ?

Dari pertanyaan tersebut semua responden menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sama, yaitu mereka berpendapat bahwa adanya digitalisasi koperasi dapat memudahkan UMKM dalam mengakses berita dan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Hal ini dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 2. Jawaban Responden

Dari gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa semua responden menjawab setuju dengan adanya digitalisasi koperasi akan memudahkan pelaku UMKM dalam mengakses berita dan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Dari pertanyaan ini, dapat kita ketahui bahwa adanya digitalisasi koperasi akan membuat adanya transparansi penyaluran dana serta catata mengenai keanggotaan yang mudah dan aman untuk diakses. Selain itu, adanya digitalisasi koperasi akan meningkatkan pelayanan yang diberikan koperasi kepada para anggotanya.

**Pertanyaan No. 4 :** bagaimana tanggapan anggota koperasi khususnya para pelaku UMKM terhadap pinjaman online yang ditawarkan oleh koperasi ?

Para responden memberikan jawaban yang beragam atas pertanyaan ini, namun kami merangkum jawaban para responden sebagai berikut : adanya pinjaman online yang ditawarkan oleh koperasi sangat membantu memudahkan UMKM dalam memperoleh tambahan modal. Hal ini terlihat dari petikan jawaban responden dibawah ini.

“... Sangat membantu, karena kita tidak perlu datang secara langsung ke koperasi”

“... Sangat membantu dikarenakan proses yang diperlukan tidak terlalu rumit dan jauh lebih fleksibel”

“... Bagus dan sangat membantu masyarakat”

**Pertanyaan No. 5 :** menurut anda apa dampak yang dirasakan oleh para pelaku UMKM dari adanya digitalisasi koperasi ?

Sama seperti pada pertanyaan sebelumnya, jawaban yang diberikan responden dari pertanyaan ini sangat beragam untuk itu kami merangkumnya sebagai berikut : adanya digitalisasi koperasi membantu pelaku UMKM baik dalam permodalan maupun dari segi pendistribusian produk, UMKM dapat bersaing dalam lingkup global. Hal ini terlihat dari petikan jawaban responden dibawah ini.



“... digitalisasi koperasi membantu pelaku UMKM untuk memasarkan produknya secara lebih luas.”

“... memudahkan fleksibilitas UMKM dalam mengembangkan usahanya.”

“... pelaku UMKM sangat terfasilitasi oleh koperasi baik dari segi modal maupun dari segi pendistribusian produk.”

Berdasarkan hasil-hasil jawaban responden dari mengisi angket, adanya digitalisasi koperasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM di Korta Surabaya. Dengan dilakukannya digitalisasi koperasi, para pelaku UMKM di wilayah Kota Surabaya dapat dengan mudah dan aman dalam mengakses berita dan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Adanya digitalisasi koperasi akan membuat adanya transparansi penyaluran dana serta catatan mengenai keanggotaan yang mudah dan aman untuk diakses, adanya digitalisasi koperasi akan meningkatkan pelayanan yang diberikan koperasi kepada para anggotanya. Serta adanya digitalisasi koperasi akan memudahkan dalam menghubungkan antara pelaku UMKM dengan pembelinya melalui aplikasi berbasis digitalisasi, yang mana dengan adanya hal tersebut para pelaku UMKM dapat dalam meningkatkan kualitas produksinya sedangkan untuk untuk pemasaran koperasi yang akan mengambil peran tersebut dengan memanfaatkan semua perkembangan teknologi informasi. Selain itu, adanya digitalisasi koperasi akan memudahkan UMKM dalam mencari tambahan modal untuk mengembangkan usahanya, digitalisasi koperasi memberikan kemudahan dan nyaman dalam mengajukan pinjaman. Melalui proses yang mudah dan fleksibel, serta biaya pinjaman yang ringan menjadikan koperasi sebagai salah pilihan yang dapat dipilih UMKM dalam mencari tambahan modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat, peneliti berharap adanya penelitian ini dapat menjadikan sebuah dorongan bagi para pelaku koperasi maupun UMKM untuk terus mengikuti perkembangan zaman melalui penerapan unsur digitalisasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh koperasi maupun UMKM. Dengan dimasukkannya unsur digitalisasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh koperasi akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan, yang mana hal tersebut akan memberikan kenyamanan bagi para anggotanya. Terjadinya peningkatan kualitas layanan ini akan menjadikan koperasi tetap eksis dan semakin diminati oleh masyarakat. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan agar para pelaku UMKM lebih memilih menggunakan jasa koperasi dalam melakukan pinjaman modal. Hal ini dikarenakan mudahnya syarat dan proses dalam mengajukan pinjaman di koperasi dan juga rendahnya bunga pinjaman bisa menjadi pertimbangan untuk para pelaku UMKM dalam hal menambah modal usahanya. Diharapkan dengan adanya penambahan modal bagi para pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja dari UMKM tersebut, yang mana hal ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Munculnya lapangan pekerjaan akibat adanya peningkatan kinerja UMKM ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengembangan perekonomian wilayah.

## **KESIMPULAN**

Adanya digitalisasi koperasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. Dengan dilakukannya digitalisasi koperasi, para pelaku UMKM dapat dengan mudah dan aman dalam mengakses berita dan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Adanya digitalisasi koperasi akan memudahkan dalam menghubungkan antara pelaku UMKM dengan pembelinya melalui aplikasi berbasis digitalisasi, yang mana dengan adanya hal tersebut para pelaku UMKM dapat dalam meningkatkan kualitas produksinya sedangkan untuk untuk pemasaran koperasi yang akan mengambil peran tersebut dengan memanfaatkan semua perkembangan teknologi informasi. Serta adanya digitalisasi koperasi



akan memudahkan UMKM dalam mencari tambahan modal untuk mengembangkan usahanya, digitalisasi koperasi memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam mengajukan pinjaman. Melalui proses yang mudah dan fleksibel, serta biaya pinjaman yang ringan menjadikan koperasi sebagai salah pilihan yang dapat dipilih UMKM dalam mencari tambahan modal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, B. (2020). *Antologi Pemikiran Koperasi Masa Depan*. Sumedang: Ikopin.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM. *Jurnal Brand*, 2(1).
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimah, & Darna. (2011). Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 127–128.
- Kader, M. A. (2018). Peran UKM Dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 16–31.
- Merdeka. (2021). Pentingnya Digitalisasi Koperasi Untuk Transparansi Bisnis. Retrieved April 12, 2021, from <https://www.merdeka.com/uang/pentingnya-digitalisasi-koperasi-untuk-transparansi-bisnis.html#:~:text=Digitalisasi dibutuhkan untuk melayani anggota,di koperasi ini penting didigitalisasi>
- Purnamawati, A. (2020). *Strategi Public Relations untuk Koperasi Indonesia. Bunga Rampai : 20 Pemikiran Koperasi dalam Menghadapi industry era 4.0 and Society 5.0*.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan (Cetakan Ke)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.